

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023**

PEMANFAATAN TERASERING SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DESA MAREJE

Firgiawan Wartawan Putra¹, Chairul Mar'ah², Firdha Dania Ramli³

¹Program Studi Hukum Universitas Mataram, ²Program Studi Manajemen Universitas Mataram, ³Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: firgiawan@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama dengan menyesuaikan keterampilan individual berbeda. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian kami dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata diwilayah masing-masing desa. Ada banyak keunikan dan keindahan yang ada di Desa Mareje seperti, Hamparan Terasering Sawah yang ada di Desa Mareje memiliki kualitas keindahan yang sebanding dengan wisata terasering yang ada di Desa Ubud di pulau Bali, Vihara dan Masjid yang berdekatan selain mayoritas penduduk Pulau Lombok yang sebagian besar mayoritas penduduk beragama muslim, di Desa Mareje ini juga terdapat penduduk beragama budha. Vihara Tendaun Giri Sena, merupakan Vihara terbesar di Nusa Tenggara Barat yang terletak di Desa Mareje. Era modern, masuknya Digital menjadi sarana dalam komunikasi interaksi sehingga menjadi alternatif dalam mempublikasikan terasering sebagai daya tarik orang lain

Kata Kunci: Terasering, Wisata

ABSTRACT

A tourism village is a community or society consisting of residents of a limited area who can interact directly with each other under management and have concern and awareness to play a role together by adapting different individual skills. The tourism village was formed to empower the community so that they can act as direct actors in an effort to increase our readiness and awareness in responding to tourism potential or tourist attraction locations in the area of each village. There is a lot of uniqueness and beauty in Mareje Village, such as the Rice Terraces in Mareje Village which have a beauty quality comparable to the terraced tours in Ubud Village on the island of Bali, adjacent Viharas and Mosques, in addition to the majority of the population of Lombok Island, who are mostly the majority of the population is Muslim, in Mareje Village there are also Buddhist residents. Tendaun Giri Sena Temple, is the largest temple in West Nusa Tenggara, located in Mareje Village. In the modern era, the entry of Digital becomes a means of interaction communication so that it becomes an alternative in publishing terracing as an attraction for others

Keywords: Destinasi Terracing, Tourism

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah arahan bimbingan perguruan tinggi melalui program pengabdian masyarakat yang dirancang untuk mengembangkan pendekatan

tiga arah pendidikan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan proyek pengabdian. Melalui TAP MPR No, II/MPR/1983 menetapkan pembinaan dan pembinaan perguruan tinggi antara lain mendidik peserta didik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dedikasi dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap masa depan negara dan negara. Republik Indonesia. Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat dan pada akhirnya harus kembali ke masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan dapat digunakan di masyarakat luas. Landasan tersebut merupakan landasan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi melalui program KKN ini.

Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian kami dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata di wilayah masing-masing desa. Selain itu tujuan dari pembentukan Desa wisata ini adalah untuk meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai pelaku penting dalam pembangunan sektor pariwisata dan dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah membangun dan menumbuhkan sikap dukungan positif dari masyarakat Desa sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona bagi tumbuh.

Desa Mareje merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Desa ini merupakan salah satu dari 10 Desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Lembar. Untuk bisa sampai ke Desa ini kalian akan menempuh jarak sekitar 40 km atau sekitar 1 jam 15 menit waktu perjalanan dari Kota Mataram.

Desa Mareje merupakan desa yang terletak paling selatan dari Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Menuju Desa Mareje pengunjung bisa melewati jalan ke arah Kecamatan Sekotong, Lombok Barat. Ada tiga rute yang bisa dilewati menuju Desa Mareje. Baik dari Sekotong, Lembar dan Montong Sapah di Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.

Sebagian besar penduduk Desa Mareje memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Pada wawancara yang dilakukan oleh tim KKN kepada kepala Desa Mareje, Desa Mareje ini memiliki destinasi wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan pada sektor Agrowisata. Salah satunya adalah terasering, namun permasalahan yang ada di Desa Mareje yaitu kurangnya perhatian masyarakat akan pengelolaan sektor wisata di desa tersebut.

ANALISIS PERMASALAHAN

Pelaksanaan Sosialisasi Dengan Tema “Desa Sadar Wisata”. Kegiatan sosialisasi Dengan Tema “Sadar Wisata” yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juli 2023 bertempat langsung di aula kantor Desa Mareje, melibatkan perangkat-perangkat Desa, Tokoh masyarakat maupun elemen pemuda yang menjadi sasaran KKN Tematik. Kesiapan pelaksanaan sosialisasi memerlukan kelengkapan alat (kamera foto, kamera video, sound system, microphone, meja, kursi) sekaligus kebutuhan administrasi (surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi, buku registrasi peserta sosialisasi dan pulpen). Selama kegiatan berlangsung yang menjadi problem yaitu kesulitan mengakses media cetak yang merupakan sarana dalam pembuatan surat menyurat dan beberapa kekurangan alat seperti kamera foto, kamera video, sound system, microphone yang merupakan kebutuhan dalam mempublikasi maupun menyimpan data.



Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisasi Tema Wisata

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Solusi yang dilakukan untuk menangani permasalahan tersebut dengan melakukan upaya menyadarkan masyarakat akan potensi wisata yang ada di sekitarnya dan membuat serangkaian perlengkapan seperti spot foto untuk menambah daya tarik wisata. Desa Mareje terkenal dengan keindahan sawah dengan system teraseringnya, hal ini membawa public untuk berkunjung. Dengan kunjungan ini menciptakan sebuah potensi bagi warga masyarakat sekitar untuk mendapat tambahan penghasilan dengan membuka peluang potensi yang ada.

Media digital merupakan salah satu sarana modern yang digunakan untuk berkomunikasi kepada orang lain secara online dengan mudah dan cepat. Dengan membuat media promosi wisata tentu akan memudahkan masyarakat luar untuk mengetahui keindahan alam Desa Mareje dan secara tidak langsung akan mengundang masyarakat luar untuk berkunjung ke lokasi Desa wisata yang indah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, setiap program kerja ditujukan sebagai penyaluran pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa KKN baik melalui kegiatan fisik dan non fisik berupa sosialisasi atau pelatihan untuk mengoptimalkan wawasan, dan kemampuan masyarakat yang bersangkutan, serta mempraktikkan secara langsung, jadi dalam hal ini masyarakat Kotaraja diberikan pendekatan baik secara teoritis maupun praktis.

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peran Sektor Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Mareje”, telah terlaksana selama 45 (empat puluh lima) hari dimulai dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 10 Februari 2023 di Desa Mareje.

1. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1.2 Kegiatan Sosialisasi Tema Wisata

2. Pembuatan Spot Foto



Gambar 1.3 Pembuatan Spot Foto

3. Pembuatan Keranjang Sampah



Gambar 1.4 Pembuatan Keranjang Sampah

4. Pembuatan Peta Desa



Gambar 1.5 Pembuatan Peta Desa

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat, memahami realita masyarakat, dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Program kerja KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) UNRAM Desa Mareje sebanyak (Tiga Belas) program kerja dengan 6 diantaranya merupakan program kerja utama dan 7 lainnya merupakan program kerja tambahan dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat perubahan, penyesuaian, dan penambahan kegiatan serta waktu pelaksanaan sesuai dengan kondisi masyarakat di lapangan.
3. Keberhasilan program – program KKN Tematik UNRAM Desa Mareje tidak lepas dari antusiasme, dukungan, bantuan dan kerjasama dari mitra serta seluruh elemen masyarakat di Desa Mareje.

SARAN

- a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Tetap kompak dan selalu menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik antar sesama mahasiswa.
- c. Lebih banyak berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pemuda serta perangkat desa demi kesuksesan program yang akan dilaksanakan.
- d. Mempersiapkan dengan matang program-program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.
- e. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu

haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dan dengan masyarakat atau perangkat desa setempat.

f. Senantiasa menjaga adab dan tatakrama sesuai peraturan yang berlaku di masyarakat

